

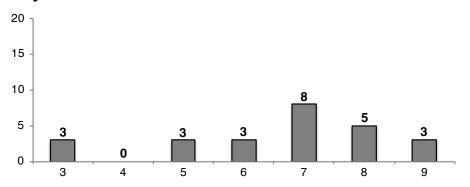
LAPORAN MEDIA CETAK

Wakil Gubernur Jawa Tengah (09 Mei 2025)

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	3	3	0	0

Daily Statistic





Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents: 09 Mei 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	09 Mei 2025	Jateng Pos	Gubernur – Wagub Takziyah Nyai	12	Positive	
			Jamilah			
2	09 Mei 2025	Suara Merdeka	No Jastip, Jabatan Itu Amanah	4	Positive	
3	09 Mei 2025	Suara Merdeka	Baznas dan Pemprov Salurkan	12	Positive	
			Santunan di Pondok Gontor			
			Magelang			

Title	Gubernur – Wagub Takziyah Nyai Jamilah		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-05-09	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Gubernur - Wagub Takziyah Nyai Jamilah

Ibu Ning Yazil, Isteri **Gus Kautsar Wafat**

REMBANG - Gubernur Jawa REMBANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen menghadiri upacara pemakaman Hj Djamilah Hamid Baidhowi di Lasem, Rembang, Kamis, 8 Mci 2025. Wafatnya Nyaj Jamilah merupakan kehilangan besar bagi masyarakat Jawa Tengah. "Innailillahi wainnailaihi rojiun. Saya sebagai Gubernur Jawa

Tengah dan seluruh masyarakat Jawa Tengah telah kehilangan sosok simbah HJ Djamilah Hamila Baidhowi, Kata Ahmad Luthfi saat memberikan sambutan di rumah duka Kompleks Pondok Pesantren Al Wahdah, Lasem.
Sambutan tersebut disampaikan Ahmad Luthfi sebelum jenazah dibarangkatha ka Masiid Jamil Lasem

erangkatkan ke Masjid Jami' Lasem untuk disalatkan dan dimakamkan untuk disalatkan dan dimakamkan di Maqbaroh Masjid Jami' Lasem. Harir juga Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen, Bupati Rembang, Bupati Pati, serta sejumlah ulama dan kiai. Menurut Luthfi, Nyai Djamilah

merupakan sosok ibu yang telah melahirkan putra-putri yang ber-maslahat bagi masyarakat sekitar, Jawa Tengah, dan nasional-"Saya dekat dengan putra-putriya seperti Bu Nyai Watucongol, contohnya Ning Jazilah istri Gus kautsar. Semuanya membanggakan di wilayah kita ya, di Jawa Tengah,"

di wilayah kitaya, di jawa tengan, katanya. Selain itu, Nyai Djamilah juga sosok panutan bagi ibu-ibu di seluruh Jawa Tengah. Maka dari itu Luthfi mewakili masyarakat Jawa Tengah menyampaikan be-lasungkawa sedalam-dalamnya.

Ia bersaksi bahwa Nyai Djamilah merupakan sosok ibu dan tokoh yang sangat baik.
"Kami yakin dan percaya bahwa almarhumah adalah sosok ibu yang sangat baik. Sedoyo sepakat kalau beliau sangat baik? Sedoyo sepakat kalau bahwa beliau piyantun yang nantinya sae? Kita doakan semoga husnul khotimah." Inturnya

nya saer kita doakan semoga nusini khotimah," tuturnya. Luthfi menambahkan, apa yang telah diberikan dan diperjuang-kan oleh Nyai Djamilah selama ini patut untuk diteladani. Dari beliau juga kita belajar bagaimana mendormati orang tu menghormati orang tua.



Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan wakilnya Taj Yasin Maime Takziyah Nyai Jamilah di Lasem Rembang.

"Kita harus saling asah, asuh, dan asih. Orang tua adalah yang nomor satu dalam rangka memberikan penghormatan. Dari orang tua itu (*/jan)



Title	No Jastip, Jabatan Itu Amanah		
Media	Suara Merdeka	Reporter	
Date	2025-05-09	Tone	Positive
Page	4	PR Value	

No Jastip, Jabatan Itu Amanah

Setelah hampirtiga bulan memimpin Jawa Tengah bersama Taj Yasin Maimoen sejak dilantik Presiden Prabowo Subianto pada 20 Februari 2025, Gubernur Achmad Luthfi melakukan penataan pejabat tinggi pratama. Sebanyak 29 pejabat dilantik Rabu (7/5) di Gradhika Bhakti Praja untuk selanjutnya diminta meningkatkan pelayanan publik dengan kerja keras. No titip-titip, no jastip menjadi slogan yang ditegaskan Gubernur Luthfi dalam rotasi jabatan. Ada sebuah penegasan yang disampaikan agar jangan cobacoba melakukan cara-cara salah demi meraih jabatan.

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tidak menggunakan seleksi dalam pengisian jabatan pimpinan tinggi pratama. Namun memakai talent managementyang aturannya tertuang dalam sistem merit, yaitu berdasarkan kompetensi, rekam jejak, dan lainnya sehingga tidak ada jabatan yang diperjualbelikan. Pelantikan pimpinan tinggi pratama tersebut dilakukan untuk mengisis kekosongan sejumlah jabatan kepala dinas dan mutasi beberapa orang. Tujuannya untuk akselerasi kepegawaian, menyehatkan organisasi, dan meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

Sistem merit digunakan dalam pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan sektor swasta. Berdasarkan UU No 5 Tahun 2014 tentang ASN, sistem merit merupakan kebijakan dan pengelolaan ASN yang didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, serta kinerja secara adil dan objektif, tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal-usul, jenis kelamin, status pernikahan, usia, ataupun kondisi disabilitas. UU No 20 Tahun 2023 mendefinisikan sistem merit mengikuti prinsip meritokrasi sehingga membuka peluang sama bagi setiap orang.

Meritokrasi yang berasal dari bahasa Yunani Kuno memberikan kesempatan untuk memimpin berdasarkan kemampuan atau prestasi, bukan kekayaan atau kelas sosial. Sistem ini didasarkan pada penilaian kinerja melalui pengujian atau pencapaian. Meritokrasi bisa meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memastikan individu paling berkompeten menduduki posisi yang tepat. Hal ini akan berdampak pada kualitas pelayanan publik dan kepuasan masyarakat. Untuk itu siapa pun yang menduduki jabatan dengan sistem ini harus terus meningkatkan kemampuannya.

Pemprov Jateng yang memilih sistem merit dalam penempatan pejabat tentu menghendaki peningkatan kualitas pelayanan pada masyarakat. Berbagai persoalan yang dihadapi negara membutuhkan solusi tepat. Karena itu dibutuhkan pemimpin berkualitas dan mampu mengakselerasikan berbagai program secarabaik untukmendapatkan kepuasan masyarakat. Amanah pada 29 pejabat tinggi pratama Pemprov Jatengyang baru saja dilantik menjadi tantangan sekaligus pengang. Mereka harus bisa membaca persoalan sekaligus mencari solusi sebagai jalan keluar.

Ketika Gubernur Luthfimenegaskan tidak ada titipan maupun jastip (jasa penitipan) dalam penempatan pejabat, semestinya mereka yang mendapat amanahlebih enjoydalam bekerja sesuai dengan kapasitas dan keahliannya. Ada 38 juta lebih warga Jawa Tengah yang harus dipastikan mendapatkan layanan optimal dalam berbagai bidang, Para pejabattinggi pratama ini ibarat 'komandan tempur' dalam menerjemahkan slogan Ngopeni Nglakoni yang diusung Achmad Luthfidan Tigi Yasiuntuk membangun Jawa Tengah. Selamat dan semangat bekerja melayani masyarakat.



Title	Baznas dan Pemprov Salurkan Santunan di Pondok Gontor Magelang			
Media	Suara Merdeka	Reporter	H14-50	
Date	2025-05-09	Tone	Positive	
Page	12	PR Value		

Baznas dan Pemprov Salurkan Santunan di Pondok Gontor Magelang

MAGELANG - Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin bersama Wakil Ketua Baznas Jateng Sholahuddin Aly menyerahkan santu-

nan kematian Rp 40 juta untuk keluarga empat santri yang meninggal tertimpa talut setinggi 3 meter di Pondok Pesantren (Ponpes) Modern



SM/dok

SERAHKAN SANTUNAN: Wagub Jateng Taj Yasin didampingi Wakil Ketua Baznas Jateng Sholahuddin Aly menyerahkan bantuan Baznas untuk santunan kematian santri dan perbaikan Pondok Gontor Magelang, baru-baru ini. (50)

Darussalam Gontor Kampus 5 Darul Qiyam, Kabupaten Magelang, barubaru ini.

Kejadian tersebut juga mengakibatkan 25 santri lainnya luka-luka. Baznas juga memberikan bantuan perbaikan pondok sebesar Rp 50 juta.

Gus Yasin mengunjungi lokasi bencana amblesnya talut penyangga tembok beton bak penampung air, di pesantren itu.

Wagub juga menjenguk dan berkomunikasi dengan santri yang dirawat jalan di lingkungan pondok pesantren.

Dinas Sosial dan BPBD Jateng juga memberikan bantuan senilai Rp 31.038.000, dalam bentuk logistik bahan pangan.

"Saya ingin mendengar secara langsung, karena berita yang di luar sana ada yang bilang tower (ambruk) dan macam-macam," kata Gus Yasin.

Diberitakan, pada Jumat (25/4/2025) siang, talut dengan kete-

balan sekitar 50 cm, tinggi 3 meter, dan panjangnya sekira 10 meter di lokasi tersebut, ambrol. Bangunan itu menimpa puluhan santri yang sedang antre mandi bersiap Shalat Jumat.

Posisi santri berada di selasar, antara talud penyangga bak air beton dan bangunan kamar mandi. Di lorong itu, sejumlah santri dalam kondisi terjepit, dan lainnya di dalam terjebak di kamar mandi.

"Bagaimana konstruksi tanahnya, penanganannya. Nah, ini yang harus dikoordinasikan," tutur putera Mbah Maemoen Zubair itu.

"Korbannya 29 santri, 20 luka ringan, lima perawatan intensif, yang empat syahid," ungkap Gus Yasin.

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi menyampaikan belasungkawa. Dia mengatakan, seluruh stakeholder telah memberikan bantuan. Mulai BUMD di Jawa Tengah dan Baznas Jateng. Bupati juga turun langsung memverifikasi. (H14-50)

